



Skrining Tekanan Darah sebagai Upaya Deteksi Dini Hipertensi pada Masyarakat Usia Produktif di Kelurahan Menur Pumpungan

Wiwid Samsulhadi¹, Yustisia Amalia², Cityta Putri Kwarta^{3*}, Lentera Afrida Kusumawardani⁴, Sasi Widuri⁵, Putu Ayu Dhana Reswari⁶

¹⁻⁶Program Studi Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soetomo

*e-mail: wiwid.s@unitomo.ac.id¹, yusti.amalia@unitomo.ac.id², cityta@unitomo.ac.id³, lentera@unitomo.ac.id⁴, sasi.widuri@unitomo.ac.id⁵, putu.dhana@unitomo.ac.id⁶

DOI : 10.62354/healthcare.v3i4.175

Received : December 8th 2025 Revised : December 12th 2025 Accepted : December 31th 2025

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada kelompok usia produktif yang sering tidak terdeteksi secara dini akibat rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan rutin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining tekanan darah sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat usia produktif terhadap risiko hipertensi di Kelurahan Menur Pumpungan. Metode kegiatan dilaksanakan secara luring melalui pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital yang terstandar, disertai edukasi singkat mengenai hipertensi dan upaya pencegahannya. Peserta kegiatan berjumlah 100 orang masyarakat umum yang terdiri dari laki-laki dan perempuan usia produktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian peserta berada pada kategori prehipertensi dan hipertensi, sementara sebagian lainnya memiliki tekanan darah normal. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi masalah hipertensi yang cukup signifikan pada masyarakat usia produktif. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin sebagai upaya deteksi dini hipertensi serta penguatan peran pengabdian masyarakat dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan di tingkat kelurahan.

Kata kunci: hipertensi, tekanan darah, usia produktif, pengabdian masyarakat

Abstract

Hypertension is one of the primary health issues among the productive-age group, often remaining undetected due to low public awareness regarding routine screenings. This community service project aims to conduct blood pressure screenings while simultaneously increasing awareness of hypertension risks among the productive-age population in Menur Pumpungan Village. The activity was conducted offline through blood pressure measurements using standardized digital tensimeters, accompanied by brief education on hypertension and its prevention. The participants consisted of 100 individuals from the general public, including both productive-age men and women. The results indicated that a portion of the participants fell into the prehypertension and hypertension categories, while others maintained normal blood pressure levels. These findings suggest a significant potential for hypertension issues within the productive-age population. This initiative underscores the importance of routine blood pressure checks for early detection and strengthens the role of community service in supporting promotive and preventive health efforts at the village level.

Keywords: hypertension, blood pressure, productive age, community service

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia, termasuk pada kelompok usia produktif[1]. World Health Organization melaporkan bahwa hipertensi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan kematian dini, sementara data nasional menunjukkan kecenderungan meningkatnya prevalensi hipertensi pada usia kerja[2]. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena hipertensi sering tidak terdeteksi secara dini akibat minimnya pemeriksaan tekanan darah rutin dan rendahnya literasi kesehatan masyarakat, sehingga dikenal sebagai *silent killer*[3].

Masyarakat usia produktif di Kelurahan Menur Pumpungan didominasi oleh kelompok dengan aktivitas sosial dan ekonomi yang tinggi, baik pada sektor formal maupun informal. Berdasarkan hasil observasi awal dan pemetaan kegiatan, sebagian besar masyarakat berada pada rentang usia 18–60 tahun dengan pola aktivitas harian yang padat. Secara kuantitatif, kegiatan pengabdian ini melibatkan 100 orang masyarakat umum yang terdiri dari laki-laki dan perempuan usia produktif. Sebagian besar peserta mengaku jarang melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan belum memahami batas normal tekanan darah maupun risiko prehipertensi dan hipertensi terhadap kesehatan jangka panjang.

Dari aspek wilayah, Kelurahan Menur Pumpungan merupakan kawasan perkotaan dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi dan memiliki akses fisik yang dekat dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Namun demikian, potensi wilayah tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan promotif dan preventif berbasis komunitas. Program kesehatan yang berjalan masih cenderung bersifat kuratif dan belum menyasar secara optimal kelompok usia produktif yang sebenarnya memiliki risiko tinggi terhadap penyakit tidak menular akibat pola hidup, stres kerja, dan kurangnya aktivitas fisik[4].

Berbagai kajian literatur mutakhir menunjukkan bahwa skrining tekanan darah berbasis masyarakat merupakan strategi efektif dalam meningkatkan deteksi dini hipertensi dan kesadaran kesehatan. Studi empiris dalam sepuluh tahun terakhir melaporkan bahwa pemeriksaan tekanan darah yang dikombinasikan dengan edukasi singkat mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kesiapan perilaku masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan preventif[5], [6]. Kegiatan pengabdian serupa yang telah dilakukan di berbagai wilayah menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas lebih mudah diterima dan berkelanjutan dibandingkan intervensi yang hanya berfokus pada pelayanan klinis[7].

Artikel ini merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari berbagai temuan penelitian terkait literasi kesehatan dan deteksi dini penyakit tidak menular, baik hasil penelitian sendiri maupun penelitian terdahulu. Berdasarkan kajian empiris tersebut, diketahui bahwa rendahnya literasi kesehatan dan minimnya akses skrining di tingkat komunitas menjadi faktor utama keterlambatan deteksi hipertensi pada usia produktif.

Permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini adalah masih rendahnya kesadaran dan pemanfaatan pemeriksaan tekanan darah preventif pada masyarakat usia produktif di Kelurahan Menur Pumpungan. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan skrining tekanan darah sebagai upaya deteksi dini hipertensi serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesiapan perilaku

masyarakat usia produktif terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan kesadaran kesehatan serta dampak jangka panjang berupa perubahan perilaku preventif dalam pengendalian risiko hipertensi di tingkat komunitas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode skrining tekanan darah yang dipadukan dengan edukasi kesehatan partisipatif untuk mencapai tujuan deteksi dini hipertensi dan peningkatan kesadaran masyarakat usia produktif. Pendekatan ini dipilih karena bersifat aplikatif, mudah diterapkan di tingkat komunitas, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran di Kelurahan Menur Pumpungan.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan perangkat kelurahan, penentuan lokasi kegiatan, serta penyediaan alat pemeriksaan berupa tensimeter digital yang telah dikalibrasi. Selain itu, disusun materi edukasi singkat mengenai hipertensi, faktor risiko, dan pentingnya pemeriksaan tekanan darah rutin. Tahap pelaksanaan dilakukan secara luring dengan melibatkan 100 orang masyarakat umum usia produktif. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan satu kali pada setiap peserta dalam posisi duduk dan kondisi istirahat, kemudian hasilnya dicatat dan diklasifikasikan ke dalam kategori tekanan darah normal, prehipertensi, dan hipertensi sesuai standar klinis yang berlaku.

Hasil pengabdian diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran kuantitatif dilakukan melalui pencatatan hasil pemeriksaan tekanan darah dan analisis distribusi kategori tekanan darah peserta sebagai indikator deteksi dini risiko hipertensi. Sementara itu, pengukuran kualitatif dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan edukasi, intensitas diskusi, serta respons peserta terhadap penjelasan mengenai makna hasil tekanan darah yang diperoleh.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan dievaluasi dari perubahan sikap dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah preventif. Perubahan sikap tercermin dari meningkatnya minat peserta untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan kesediaan mereka untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan ke fasilitas kesehatan. Dari sisi sosial budaya, keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap skrining kesehatan berbasis komunitas serta terbentuknya persepsi positif bahwa pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan secara sederhana dan tidak harus menunggu kondisi sakit. Dari sisi ekonomi, kegiatan ini memberikan manfaat berupa penghematan biaya kesehatan jangka panjang melalui deteksi dini hipertensi yang dapat mencegah terjadinya komplikasi dan kebutuhan pengobatan lanjutan yang lebih mahal. Secara keseluruhan, metode penerapan yang digunakan memungkinkan hasil kegiatan pengabdian dapat diukur secara jelas dan memberikan gambaran dampak nyata terhadap perubahan sikap, sosial, dan ekonomi masyarakat sasaran dalam upaya pencegahan hipertensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skrining tekanan darah dan edukasi kesehatan ini merupakan upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sederhana kepada masyarakat usia produktif di Kelurahan Menur

Pumpungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di lingkungan kelurahan dengan melibatkan masyarakat umum sebagai sasaran utama. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pelaksana kegiatan dan masyarakat, sehingga proses transfer pengetahuan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga partisipatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian ini mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, khususnya dalam aspek perubahan perilaku kesehatan[8]. Secara individu, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai status tekanan darah masing-masing serta risiko kesehatan yang mungkin timbul apabila tekanan darah tidak terkontrol. Dalam jangka pendek, perubahan yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran peserta untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan keinginan untuk menerapkan gaya hidup yang lebih sehat[9]. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi menurunkan risiko komplikasi hipertensi serta beban ekonomi akibat biaya pengobatan penyakit tidak menular[3].

Tabel 1. Karakteristik Demografis Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Menur Pumpungan

Karakteristik	Kategori	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	46
	Perempuan	54	54
Kelompok Usia	18–30 tahun	38	38
	31–45 tahun	42	42
	46–60 tahun	20	20
Status Usia Produktif	Produktif	100	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh peserta kegiatan merupakan masyarakat usia produktif dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang. Kelompok usia 31–45 tahun mendominasi peserta kegiatan, yang merupakan fase usia dengan tingkat aktivitas kerja dan risiko penyakit tidak menular yang tinggi. Karakteristik ini menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah sesuai dengan tujuan pengabdian, yaitu deteksi dini hipertensi pada masyarakat usia produktif.

Tabel 2. Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Peserta

Kategori Tekanan Darah	Kriteria (mmHg)	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
Normal	<120 / <80	34	34
Prahipertensi	120–139 / 80–89	41	41
Hipertensi	≥140 / ≥90	25	25

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa lebih dari separuh peserta berada pada kategori prehipertensi dan hipertensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat usia produktif di Kelurahan Menur Pumpungan memiliki risiko hipertensi yang cukup tinggi, meskipun sebagian besar peserta merasa dirinya sehat sebelum mengikuti kegiatan. Kondisi ini menegaskan pentingnya skrining tekanan darah

sebagai langkah deteksi dini yang mudah dan aplikatif di tingkat komunitas[10].

Indikator tercapainya tujuan kegiatan diukur dari beberapa aspek. Dari sisi pengetahuan dan sikap, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap arti hasil pemeriksaan tekanan darah serta pentingnya pencegahan hipertensi. Dari sisi sosial budaya, kegiatan ini mendorong terbentuknya persepsi positif bahwa pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan secara sederhana di lingkungan masyarakat tanpa harus menunggu keluhan. Dari sisi ekonomi, skrining tekanan darah memberikan manfaat berupa potensi penghematan biaya kesehatan jangka panjang melalui pencegahan komplikasi hipertensi yang memerlukan pengobatan lebih mahal.

Keunggulan utama kegiatan ini adalah kesesuaian dengan kondisi masyarakat setempat, penggunaan alat yang sederhana, serta kemudahan pelaksanaan tanpa memerlukan sumber daya yang besar. Kegiatan ini juga mudah direplikasi dan dikembangkan menjadi program rutin di tingkat kelurahan. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini terletak pada pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan satu kali sehingga belum dapat menggambarkan kondisi tekanan darah peserta secara longitudinal. Selain itu, tindak lanjut medis masih bergantung pada kesadaran individu untuk mengakses fasilitas kesehatan.

Dari sisi tingkat kesulitan, pelaksanaan kegiatan tergolong rendah hingga sedang karena hanya memerlukan koordinasi wilayah, alat tensimeter, dan tenaga terlatih. Peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, antara lain melalui integrasi dengan program puskesmas, pembentukan kader kesehatan kelurahan, serta pemanfaatan kegiatan serupa sebagai dasar penyusunan kebijakan kesehatan preventif berbasis komunitas. Artikel ini diperkuat dengan tabel hasil pemeriksaan sebagai dokumentasi luaran utama yang relevan dengan fokus kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Skrining Tekanan Darah pada Masyarakat Usia Produktif di Kelurahan Menur Pumpungan



Gambar 2. Edukasi Kesehatan Terkait Hipertensi setelah Pemeriksaan Tekanan Darah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skrining tekanan darah pada masyarakat usia produktif di Kelurahan Menur Pumpungan menunjukkan bahwa proporsi prehipertensi dan hipertensi masih cukup tinggi. Pelaksanaan skrining yang disertai edukasi kesehatan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan hipertensi. Kegiatan ini relevan dengan kebutuhan masyarakat, mudah diterapkan, dan berpotensi dikembangkan sebagai program promotif dan preventif berkelanjutan di tingkat kelurahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Menur Pumpungan atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan skrining tekanan darah sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fatma *et al.*, "Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala dan Penangannya," 2021.
- [2] "Hipertensi." Accessed: Jan. 28, 2026. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- [3] *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2015.
- [4] "Banyaknya Penduduk dan Kepala Keluarga (KK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Sukolilo Tahun 2019 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kota Surabaya," Badan Pusat Statistik. Accessed: Jan. 28, 2026. [Online]. Available: <https://surabayakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODA3IzE=/banyaknya->

penduduk-dan-kepala-keluarga--kk--menurut-kelurahan-di-kecamatan-sukolilo-tahun-2019.html

- [5] K. Ummah, A. Ganisia, and C. P. Kwarta, "Relationship Between Hemoglobin Levels, Breast Milk Production, Blood Type, and Psychological Factors With the Incidence of Breast Milk Engagement in Postpartum Mothers," in *BINAR*, Jan. 2026. [Online]. Available: <https://binar.poltekkesbanten.ac.id/>
- [6] K. Ummah, A. R. Badrus, M. Khairoh, Y. Amalia, C. P. Kwarta, and L. A. Kusumawardani, "Enhancing Postpartum Maternal Health through Educational Interventions and Non-Invasive Biomedical Immunology-Based Monitoring in Pagesangan, Kebonsari, Surabaya," *Journal of Community Engagement in Health*, vol. 8, no. 1, pp. 38–44, Mar. 2025, doi: 10.30994/jceh.v8i1.701.
- [7] K. Ummah, A. Rosyaria Badrus, C. Putri Kwarta, and R. Imeldawati, "Konseling Laktasi metode Infant Breastfeeding Assessment Tool (IBFAT) dan Suplementasi Gizi Komunitas untuk Peningkatan Kelancaran Produksi ASI dan Kadar Hemoglobin Ibu Menyusui," in *SENIAS*, Nov. 2025.
- [8] C. P. Kwarta, Y. Amalia, S. Widuri, L. Afrida Kusumawardani, M. Nur Aminah Kohonussa, and K. Amalia, "Improving Teenagers' Knowledge and Attitudes Towards Anaemia and Blood Groups Through a Comprehensive Education Programme at Dr. Soetomo High School, Surabaya," *Snesia : Journal of Community Service*, vol. 2, no. 1, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.snesia.id/index.php/Snesia-JPS>
- [9] *Buku Pedoman Hipertensi 2024*. Diskes Bandung, 2024.
- [10] N. Veri, L. Lajuna, C. Mutiah, J. Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, J. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, and K. Kunci, "Preeklampsia: patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan Preeklampsia: *pathophysiology, diagnosis, screening, preventive and management*," 2024.